

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan yang menjadi dasar pelaksanaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

2.1. SISTEM

sistem merupakan jaringan dari pada elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut. (jogiyanto,2005)

sedang sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan komponen dan pendekatan prosedur, yaitu :

A. Dengan pendekatan komponen

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk satu mencapai tujuan tertentu.

B. Dengan pendekatan prosedur

Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Elemen-elemen yang menyusun sebuah sistem :

a. Tujuan

Merupakan suatu tujuan dari sistem tersebut,yang dapat berupa tujuan usaha, kebutuhan, masalah, dan prosedur pencapaian tujuan.

b. Batasan

Merupakan batasan-batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem dimana batasan itu dapat berupa peraturan-peraturan, biaya-biaya, personil, dan peralatan.

c. Kontrol

Merupakan pengawas dari pelaksana pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa control masukan data atau input, control keluaran data atau output dan control pengoperasian,

d. Input

Merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana dapat berupa asal masukan, frekuensi masukan ataupun jenis masukan data.

e. Proses

Merupakan bagian yang bertugas sebagai pemroses masukan data yang berupa klasifikasi, peringkasan, dan pencarian.

f. Output

Merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sistem, dapat berupa laporan dan grafik.

g. Umpan balik

Biaya dapat berupa perbaikan diri pemeliharaan sistem, dalam pembuatan sistem, tidak hanya memperhatikan sistem yang harus dibuat dan bagaimana cara pengoperasian yang baik, tetapi juga harus memperhatikan fungsi-fungsi yang lain.

2.2. KOMPUTER

Komputer merupakan suatu alat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia (Jogiyanto HM, 2001)

2.3. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan sumberdaya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut tersebut adalah berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga.

Klasifikasi persediaan menurut Drs Slamet adalah :

1. Barang jadi adalah produksi yang sudah selesai atau siap untuk dijual.
2. Barang dalam proses adalah barang yang untuk sebagian sudah jadi.

Barang baku adalah bahan yang secara langsung berasal dari sumber-sumber alami atau dari hasil produksi persediaan barang dagangan adalah persediaan dari barang-barang yang ada dengan maksud untuk dijual dan diperdagangkan kepada konsumen, dimana barang-barang tersebut diperoleh dari pembelian barang atau memproduksi sendiri barang-barang untuk perusahaan industri atau manufaktur.

Dua Sistem utama untuk menentukan kuantitas persediaan di gudang adalah :

1. Sistem periodik adalah sistem perhitungan barang secara fisik pada tiap akhir periode. Suatu sistem penilaian (missal FIFO dan LIFO) diperhitungkan untuk mendapatkan suatu jumlah nilai persediaan. FIFO (*First In First Out*) adalah sistem perhitungan barang dimana barang yang masuk gudang lebih awal maka barang itu juga yang keluar lebih awal. LIFO (*Last In First Out*) adalah sistem perhitungan barang dimana barang yang masuk paling akhir maka barang itu yang pertama kali keluar.
2. Sistem Perpectual adalah sistem pencatatan yang terus menerus aras penerimaan dan pengeluaran untuk tiap-tiap macam persediaan penyediaan barang yang cukup untuk produksi maupun penjualan terjamin dan perbaikan kerusakan mesin dan keluhan konsumen dapat diperkecil

Persediaan pada dasarnya dipengaruhi oleh dua transaksi pokok yaitu transaksi barang masuk (pembelian) transaksi barang keluar (penjualan).

Tetapi ada beberapa transaksi yang bisa juga mempengaruhi sistem persediaan yaitu :

1. Retur adalah pengembalian barang kepada pemasok (retur pembelian) maupun dari pelanggan (retur penjualan) dikarenakan alasan tertentu, misalnya : rusak

2. Konsinyasi adalah peminjaman barang dimana perhitungan persediaan baru akan dilakukan jika sudah ada penjualan.

Kartu stok adalah kartu yang digunakan untuk memantau persediaan barang dan dibuat per item barang. Dimana didalamnya dilakukan pencatatan barang masuk dan keluar dilengkapi tanggal transaksi dan keterangan . sehingga stok langsung bisa dipantau dari sini (Ir Arman Hakim Nasution,M.Eng,2003)

2.4. PHP

PHP merupakan bahasa yang berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan pemrosesnyapun juga di server. Lalu hasilnya dikirim ke klien, setelah itu tempat pemakaiannya menggunakan browser. Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Selain diintegrasikan lewat web server PHP juga dapat bekerja dengan web server seperti PWS (*Personal Web Server*), IIS (*Internet Information Server*), dan Xitami.

Secara khusus PHP dirancang untuk membentuk web yang sangat dinamis. Yang artinya ia dapat membentuk suatu penampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya anda menampilkan database ke halaman Web. PHP juga mempunyai fungsi yang sama dengan skrip skrip seperti ASP (*Active Server Page*), Cold Fusion, ataupun Perl (Abdul Kadir, 2008).

2.5. KOMPUTERISASI

Komputerisasi merupakan kegiatan pengelolaan data yang sebagian prosesnya dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu. Proses komputerisasi ini melibatkan komputer sebagai perangkat utama sarana pemrosesan dan manusia sebagai pengatur, pengoperasi serta pengendali perangkat tersebut.

Komputerisasi adalah suatu pengolahan data atau input, output serta proses yang menggunakan alat bantu komputer, yang menghasilkan suatu informasi.

Diantara manfaat komputerisasi sangat besar, diantaranya adalah:

- a. Dapat mempermudah perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional, sehingga lebih terarah.
- b. Mempermudah dalam membuat keputusan, karena berdasarkan informasi yang detail dan lebih valid.
- c. Dapat menghemat biaya dan tenaga, karena proses pengerjaan lebih cepat sehingga lebih efektif dan efisien.
- d. Mengurangi kesalahan, karena dengan proses komputerisasi keakuratan dan ketelitian data lebih terjamin (Teguh Wahyono, 2004)

2.6. XAMPP

XAMPP adalah aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi web utama di dalamnya. Dalam XAMPP terdapat instalasi modul PHP, MySQL, dan web server Apache. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Cross – platform, Apache HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) Server, MySQL database, dan

penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. (M. Rudiyanto Arief, 2011)

2.7 PEMODELAN SISTEM

DFD adalah diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dan menjelaskan arus data dari mulai pemasukan sampai dengan keluaran data tingkatan diagram arus data mulai dari diagram konteks yang menjelaskan umum suatu sistem atau batasan sistem dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai sistem tergambar secara rinci. gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file (Jogyanto Hartono, 2005).